

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER BERBAHAN POLYPROPELENE YANG WATER REPELENT BAGI IBU PKK DI DESA ALUE IE PUTEH KABUPATEN ACEH TAMIANG

Juliati¹, Sukirno², Alpidsyah Putra³, Elfrida⁴

1,2,3)Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

4)Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

juliati@unsam.ac.id

Abstract

The corona virus (Covid-19) is a very dangerous virus at this time which can cause death. This corona virus has symptoms including fever, dry cough, fatigue, difficulty breathing, chest pain, and loss of the ability to speak or move. According to experts, this symptom will appear in 5-6 days, but it can also occur for 14 days after exposure to the corona virus. Therefore, efforts that can be made to help the people of Alue Ie Puteh Village in preventing exposure to the corona virus are by wearing a polypropylene mask. In addition, it can increase the role and function of universities in making masks made of polypropylene to help decide the spread of the corona virus. The method applied is a direct approach which includes location surveys, socialization, lectures and practices. This approach method is used to collect data on problems faced by the community. The lecture method is carried out by providing information to the public, to find out about the benefits of making masks made of polypropylene which are useful for protecting against exposure to the corona virus. The practical method is carried out by providing training in making masks. The results achieved were the increased understanding and skills of PKK women in Alue Ie Puteh Village regarding the manufacture of masks made from polypropylene that can prevent and prevent exposure to the corona virus.

Keywords: Alue Ie Puteh, Face Mask, Polypropelene

Abstrak

Virus corona (Covid-19) merupakan virus yang sangat berbahaya pada masa sekarang ini yang dapat menyebabkan kepada kematian. Virus corona ini memiliki gejala diantaranya demam, batuk kering, kelelahan, keseulitan bernapas, nyeri dada, dan hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak. Menurut para ahli gejala ini akan muncul sekitar 5-6 hari, tapi bisa juga terjadi selama 14 hari setelah terpaparnya virus corona. Maka dari itu upaya yang dapat di lakukan untuk membantu masyarakat Desa Alue Ie Puteh dalam mencegah terpaparnya virus corona yaitu dengan memakai masker berbahan polypropelene. Selain itu dapat meningkatkan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam pembuatan masker berbahan polypropelene untuk membantu dalam memutuskan penyebaran virus corona. Metode yang di terapkan merupakan metode pendekatan secara langsung yang meliputi survey lokasi, sosialisasi, ceramah dan praktik. Metode pendekatan ini dilakukan untuk mendata permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat, untuk mengetahui tentang manfaat pembuatan masker berbahan polypropelene yang bermanfaat untuk melindungi dari terpaparnya virus corona. Metode praktik dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan masker. Hasil yang dicapai yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan Ibu-ibu PKK Desa Alue Ie Puteh tentang pembuatan masker berbahan polypropelene yang dapat menanggulangi dan mencegah terpaparnya virus corona.

Kata kunci: Alue Ie Puteh, Masker, Polypropelene

PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh Tamiang terletak pada koordinat 03053'-04032' Lintang Utara dan 07043'-98014' Bujur Timur dengan luas wilayah 1.957.025 Km² yang sebagian besar terdiri dari wilayah perbukitan. Kabupaten Aceh Tamiang ini berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara yang merupakan pintu gerbang memasuki Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Karena itu potensi untuk menyebarnya penyakit covid-19 begitu besar yang disebabkan masyarakatnya yang masih melakukan perjalanan keluar masuk kota Medan, ditambah lagi kurangnya kesadaran untuk melakukan protokol kesehatan, sehingga penyebaran covid-19 terjadi peningkatan, dibuktikan dengan data sementara yang di dapatkan dari gugus tugas penanganan covid-19 Kabupaten Aceh Tamiang pada bulan September 2020, bahwa jumlah positif covid-19 secara kumulatif mencapai 59 orang, 48 diantaranya telah dinyatakan sembuh dan 11 orang masih positif.

Desa Alue Ie Puteh merupakan salah satu lokasi yang menjadi tempat sasaran tim pengabdian kepada masyarakat untuk membuat suatu produk yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa di Desa Alue Ie Puteh merupakan salah satu desa yang penghasilan perekonomiannya adalah petani sebagai mata pencaharian mereka. Disamping itu banyak para ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan untuk menambah penghasilan perekonomian keluarga mereka. Hal inilah yang mendorong kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, agar menjadi suatu keterampilan dan peluang usaha home

industri yang dapat menambah penghasilan tambahan keluarga.

Bentuk usaha yang kami berikan kepada warga masyarakat yaitu membuat masker. Masker merupakan APD yang paling umum di gunakan di Indonesia dilihat dari banyaknya pengguna jalan yang memakai masker untuk melindungi dirinya dari polusi udara (Amalia dan Aldi, 2017). Selain itu masker juga mempunyai fungsi yang sangat luar biasa di bagi kesehatan pernafasan karena yang kita ketahui pada saat ini telah di tetapkan untuk wajib menggunakan masker dalam berbagai aktivitas, terutama aktivitas di luar rumah. Adapun fungsi masker yaitu menyaring partikel pada saat udara dihirup melalui mekanisme penangkapan dan pengendapan partikel oleh serat pembentuk filter (Moeljosoedarmo dalam purwati, 2014).

Pembuatan masker berbahan polypropelene yang water repelent sangat cocok di gunakan untuk pelindung diri ditengah keadaan pandemic seperti sekarang ini, karena bahan polypropelene nonwoven 100 gr merupakan polypropelene tertinggi di kelasnya. Polypropelene mempunyai material yang bagus sehingga digunakan secara luas di dalam dunia medis pada saat sekarang ini sebagai bahan APD dan polypropelene mempunyai bahan yang bersifat spesial water repellent (tahan terhadap air).

Maka dari itu pembuatan masker ini selain untuk bisa di pakain oleh dirinya sendiri beserta keluarganya. Akan tetapi bisa juga untuk dipergunakan oleh orang lain secara meluas yang akan menjadi peluang usaha dalam menghasilkan pendapatan keluarga nantinya. Kami berharap dengan adanya usaha ini dapat memberikan nilai tersendiri bagi

masyarakat itu sendiri. Karena setiap peluang usaha yang baru tentu akan mengasihkan peluang kerja baru, yang dapat membantu dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia khususnya Desa Banyak Payet. Kita pun akan berupaya untuk dapat melakukan yang terbaik untuk usaha ini dan terus mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam membuat produk ini agar memuaskan masyarakat sebagai konsumen.

Masker berbahan polypropelene yang water repellent merupakan suatu produk yang kami berikan sebagai pelatihan kepada masyarakat yang khususnya untuk ibu PKK yang nantinya dapat mengembangkan kepada ibu-ibu setempat. Masker berbahan polypropelene yang water repellent ini di gunakan sebagai Alat Pengaman Diri (APD) terutama untuk melindungi hidung dan mulut agar terhindari dari berbagai penyakit terutama pada penyakit wabah covid 19 yang terjadi pada saat sekarang ini.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pendekatan secara langsung meliputi survey lokasi, sosialisasi, ceramah dan praktik.

Survey Lokasi

Survey lokasi dilakukan di Desa Alue Ie Puteh untuk memutuskan hal utama yang sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tepat pada sasaran. Kegiatan survey lokasi ini dilakukan oleh TIM PKM Universitas Samudra.

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan di Desa Alue Ie Puteh yang mengikutsertakan ibu-ibu PKK dan perangkat desa setempat. Kegiatan ini melibatkan 30

warga masyarakat desa Alue Ie Puteh yang mana terdiri dari masyarakat dan aparat desa. Kemudian peserta akan dibagi kedalam beberapa kelompok dengan tujuan untuk memudahkan proses sosialisasi dan pelatihan.

Pemberian Materi

1. Pemberian materi kepada peserta kegiatan dilakukan oleh Tim pelaksanaan kegiatan. Adapun materi yang diberikan adalah: (1) Keistimewaan masker polypropelene dalam mencegah penularan dan penyebaran covid-19. dan (2) Tahapan proses pembuatan masker polypropelene.

Praktek Lapangan

Dalam praktek lapangan akan dilakukan proses pembuatan masker polypropelene.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan peserta dalam menerima materi dan membuat masker polypropelene.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan dan questioner yang diberikan kepada peserta pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi lapangan dan pada saat

melakukan praktik. Sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan untuk menganalisis data hasil questioner yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan.

Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Alue Ie Puteh pada tanggal 12 Agustus-14 September 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2020 yang diadakan di Desa Alue Ie Puteh ternyata masyarakat belum tahu tentang bahan polypropelene yang bisa di maafkan untuk pembuatan masker sehingga perlu dilakukan penyuluhan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya masker yang mempunyai standar mendekati standar nasional untuk upaya penanggulangan dan pencegahan covid-19 di masa pandemi. Selain itu juga diperlukan pengetahuan dan motivasi yang tinggi untuk menumbuhkan keinginan dan minat masyarakat dalam pembuatan masker polypropelene. Pelatihan pembuatan masker polypropelene bertujuan untuk mencegah penularan dan penyebaran covid 19 di Desa Alue Ie Puteh. Kegiatan ini terdiri dari serangkaian kegiatan tentang pembuatan masker polypropelene yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan perekonomian masyarakat Desa Alue Ie Puteh.



Gambar 1. Survey lokasi kegiatan PKM

Masker adalah suatu alat pelindung diri yang mampu memberikan efektifitas yang baik untuk mencegah penyebaran covid-19, serta untuk melindungi diri dari polusi udara yang di sebabkan oleh kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat, asap pabrik, asap rokok dan bau-bau menyengat yang dapat mengganggu pernafasan manusia.



Berdasarkan hasil sosialisasi dan diskusi dengan Kelompok Ibu-ibu PKK dan perangkat Desa Alue Ie Puteh yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2020 seperti yang terlihat pada gambar 2 di atas, menunjukkan kepedulian masyarakat sangat luar biasa mengenai program pengabdian masyarakat dalam hal pelatihan pembuatan masker polypropelene guna untuk mencegah penularan dan penyebaran covid-19 di Desa Alue Ie Puteh. Hal ini disebabkan karena adanya rasa kekhawatiran masyarakat terhadap penularan virus

covid-19 yang dapat menular kapan saja, baik melalui kontak langsung maupun dengan penderita covid-19, sehingga mengakibatkan peregangannya nyawa atau kematian. Selain itu, kegiatan ini nantinya akan menghasilkan produk masker polypropelene yang dapat dipasarkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah wabah covid-19.



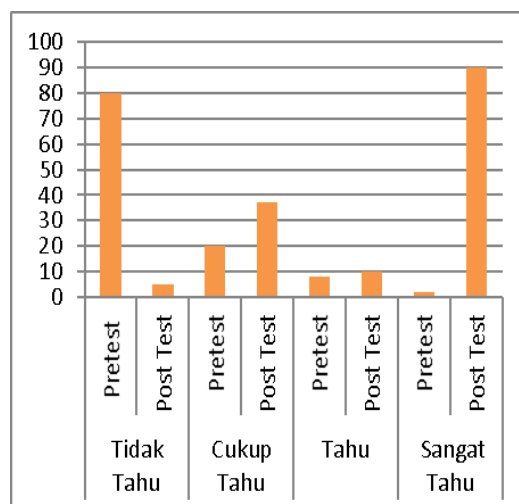
Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2020 seperti yang terlihat pada gambar 3 di atas. Pelaksanaan kegiatan PKM terlebih dahulu dilakukan dengan pemberian pengarahan mengenai pembuatan masker polypropelene kepada ibu-ibu PKK yang bertujuan untuk memudahkan peserta pada saat melakukan pembuatan masker polypropelene dan menambah pengetahuan bagi ibu-ibu PKK sehingga suasana lebih interaktif. Setelah itu baru selanjutnya berlanjut ketahap pembuatan masker polypropelene.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan masker polypropelene

Untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pelaksanaan PKM terhadap ibu-ibu PKK maka dilakukan pretest dan posttest pada saat awal dan akhir kegiatan. Berdasarkan hasil survey terhadap tingkat pemahaman ibu-ibu PKK sesudah dan sebelum diberikan pelatihan, maka dapat di lihat pada Gambar 4 di bawah ini:



Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan persentase tingkat pemahaman Ibu-ibu PPK mengenai pembuatan masker polypropelene meningkat sebesar 90% sesudah melakukan pelatihan kegiatan. Berdasarkan persentase responden yang menjawab sangat tahu tentang pembuatan masker polypropelene. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai

pembuatan masker polypropelene yang diberikan pada saat pelatihan cukup tinggi. Selain itu, tingginya rasa antusias masyarakat dalam mengikuti pelatihan pembuatan masker polypropelene, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya jumlah ibu PKK yang mengajukan beberapa pertanyaan pada saat pelatihan. Dengan demikian dengan adanya program PKM di Desa Alue Sentang ini di harapkan dapat kesehatan dan perekonomian masyarakat.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah semua kegiatan selesai dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ternyata sudah ada beberapa masyarakat yang sudah mulai membuat masker. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh ibu Ketua PKK bahwa sudah terjadi peningkatan jumlah produk masker polypropelene yang dihasilkan dalam kapasitas pemasaran tingkat lokal dengan memasarkan produk masker polypropelene di kios-kios yang berada di wilayah Desa Alue Ie Puteh. Hal ini diharapkan proses produksi masker polypropelene di Desa Alue Ie Puteh terus mengalami peningkatan sehingga menjadi tempat produksi masker polypropelene di kawasan kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasi kepada Universitas Samudra yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pengabdian masyarakat Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Ika Purwati. 2014. Hubungan Pemakaian Masker terhadap Kapasitas

Vital Paksa dan Volume Ekspirasi Paksa detik Pertama pada Pekerja sawit PT. Perkebunan Nusantara XIII Rimba Belian Kabupaten Sanggau. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura. Diakses pada 27 April 2020, dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>

Muthia, Amalia dan Hendrawan, Aldi. 2017. Perancangan Masker Sebagai Alat Pelindung Diri bagi Pengendara Sepeda Motor wanita. Jurnal ATRAT VS/N3/09/2017